BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap koperasi baik yang bergerak di bidang jasa maupun dagang memiliki tujuan utama yaitu memaksimumkan pendapatan dengan meminimalkan biaya pengeluaran. Laba diperoleh dari pendapatan dikurangi biaya, baik biaya operasional maupun biaya non operasional. Oleh karena itu untuk mencapai tujuan dan memaksimalkan laba maka setiap koperasi perlu menyusun perencanaan atau anggaran yang menyeluruh tentang kegiatan koperasi pada waktu yang akan datang dan dibuat berdasarkan data priode sebelumnya juga disesuaikan dengan kondisi di masa yang akan mendatang. Tujuannya agar anggaran yang disusun dapat dijadikan sebagai gambaran yang real untuk kondisi dimasa yang akan datang sehingga dapat mencegah penyimpangan yang mungkin timbul (ALFITRI, 2022)

Setiap koperasi harus dapat menyusun perencanaan dengan baik agar pelaksanaannya menjadi efektif, efisien dan sesuai sasaran. Manajemen perusahaan harus menyusun strategi operasi yang baik serta mengukur dan mengevaluasi pelaksanaan strategi tersebut guna mengukur pencapaian sasaran. Penyusunan strategi itu dijabarkan dalam nilai uang yang disebut anggaran. Anggaran sebagai alat perencanaan dan pengawasan merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan, karena perencanaan tanpa adanya pengawasan merupakan pekerjaan sulit memastikan karena pengawasan harus perencanaan. Keseluruhan beban sehubungan dengan operasional perusahaan sehingga dapat membantu kelancaran operasional khususnya dalam kebutuhan keuangan. Anggaran akan lebih terarah dalam pencapaian tujuan. Manajemen dapat menentukan kebijakan yang harus ditempuh sehingga tidak menyimpang dari tujuan semula (Saputri, 2021)

Biaya operasional yang tidak terkendali dapat menyebabkan pemborosan dan penurunan kinerja keuangan koperasi. Oleh karena itu, diperlukan suatu alat yang efektif untuk merencanakan dan mengendalikan biaya operasional tersebut. Anggaran biaya operasional menjadi salah satu alat manajemen yang sangat penting dalam proses perencanaan dan pengendalian keuangan koperasi. KUD

dapat menetapkan standar biaya yang realistis, mengantisipasi kebutuhan dana, serta mengendalikan pengeluaran agar sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

Koperasi Unit Desa (KUD) juga merupakan salah satu bentuk badan usaha yang berperan penting dalam meningkatkan kesejahteraan anggota dan masyarakat desa melalui pengelolaan sumber daya ekonomi secara bersama-sama. Dalam menjalankan aktivitas usahanya, KUD menghadapi berbagai tantangan, terutama dalam pengelolaan biaya operasional yang efisien agar dapat mempertahankan kelangsungan usaha dan memberikan manfaat optimal bagi anggotanya.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pengelolaan anggaran yang baik dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas penggunaan sumber daya pada KUD, yang pada akhirnya berdampak positif pada kinerja keuangan koperasi (Sari & Afrizoni, 2020)

Koperasi Unit Desa (KUD) Sukamekar Cibingbin berdiri pada tahun 1985, yang terletak di Jl. Raya Cibingbin, Cibingbin, Kabupaten Kuningan, Jawa Barat. Jenis usaha yang dikembangkan oleh KUD Sukamekar Cibingbin meliputi: Unit Usaha Simpan Pinjam (USP), Warung Serba Ada (Waserda), Leasing kendaraan bermotor, dan Unit jasa pembayaran rekening Listrik. Selain itu, KUD Sukamekar juga aktif dalam kegiatan sosial seperti memberikan santunan kepada anak yatim piatu, membantu pendidikan dengan memberikan bantuan seragam dan peralatan sekolah, serta mendukung pembangunan fasilitas umum seperti gorong-gorong dan jembatan di desa setempat.

Koperasi ini salah satu unit usaha yang bergerak dalam bidang usaha simpan pinjam dan bidang perdagangan kebutuhan pokok yang diharapkan dapat menyediakaan kebutuhan pokok sehari-hari bagi anggota/ calon anggota koperasi dan masyarakat pada umumnya dengan kualitas baik dan harga yang terjangkau. Koperasi Unit Desa (KUD) Suka Mekar Cibingbin Melayani pelayanan berupa simpanan, pinjaman, tabungan dan minimarket yang hadir dalam melayani masyarakat dengan baik dalam suasana berbelanja, tampilan ataupun produk-produk yang dijual didalamnya.

Tabel 1.1 Data Realisasi Keuangan KUD Sukamekar Cibingbin.

(dalam rupiah)

Tahun	2022	2023	2024
Pendapatan	4.080.000.000	4.030.000.000	4.030.000,000
Jumlah Anggaran Biaya Operasional	3.170.000.000	2.615.000.000	3.060.000.000
Biaya Operasional Yang Terealisasi	3.244.466.726	1.706.966.074	3.115.678.709
Selisih Jumlah Anggaran Dengan Realisasi Biaya Operasional	-74.466.726	908.033.926	-55.678.709

Sumber : KUD Sukamekar Cibingbin Tahun 2025

Berdasarkan tabel 1.1 memperlihatkan pengendalian biaya operasional yang dilakukan oleh KUD Sukamekar Cibingbin Tahun 2022-2024. Dimana terlihat antara jumlah anggaran biaya operasional dengan realisasi biaya operasional dari tahun 2022-2024 tidak stabil. Dimana terdapat selisih jumlah yang negarif dimana dapat dikatakan merugikan bagi koperasi.

Pada tahun 2022 terjadi selisih biaya sebesar Rp. -74.466.726 , pada tahun 2022 sebesar Rp. 908.033.926, pada tahun 2024 sebesar Rp. 55.678.709. Selain itu dapat melihat pengaruh pengendalian biaya operasi dari laporan laba/rugi dari tahun 2022-2024 tidak stabil. Dapat dilihat dari perhitungan selisih dari anggaran biaya dan realisasi biaya operasional. Berdasarkan uraian tersebut untuk memperoleh pendapatan yang optimal, diperlukan perencanaan dan pengawasan biaya operasional. Berarti ada penyimpangan antara, anggaran dengan realisasi yang terjadinya overbudget.

Penyusunan adalah proses atau kegiatan mengatur, menyusun, dan merancang suatu rencana, dokumen, atau sistem secara terstruktur dan sistematis agar dapat digunakan sebagai pedoman atau acuan dalam pelaksanaan suatu tugas atau kegiatan. Alat penyusunan biaya operasional pada KUD meliputi beberapa tahapan dan instrumen yang digunakan untuk merencanakan dan mengatur biaya operasional secara sistematis. Penyusunan ini bertujuan untuk perencanaan anggaran untuk dijadikan pertimbangan atas pengendalian biaya operasioanal

yang bertujuan untuk meminimalisir adanya ketidaksesuaian pada rencana anggaran dan realisasi anggaran biaya operasional (Sari & Afrizoni, 2020).

Perencanaan merupakan langkah awal dari perencanaan anggaran yang dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai kebijakan yang akan diprioritaskan dalam program yang akan dilaksanakan. Perencanaan juga mencakup penyusunan rencana kerja yang meliputi seluruh kegiatan transaksi yang dilakukan untuk mendukung kegiatan operasional koperasi selama satu tahun (ALFITRI, 2022).

Pengendalian adalah proses yang dilakukan untuk memastikan bahwa kegiatan yang direncanakan berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Pengendalian meliputi pengukuran kinerja, pembandingan hasil aktual dengan standar atau rencana, serta pengambilan tindakan korektif jika terjadi penyimpangan. Alat pengendalian biaya operasional pada Koperasi Unit Desa (KUD) meliputi beberapa sistem dan mekanisme yang bertujuan untuk mengatur, memantau, dan mengendalikan pengeluaran agar sesuai dengan anggaran dan tujuan koperasi.

KUD dapat meningkatkan efisiensi penggunaan dana operasional, mengurangi pemborosan, dan memastikan bahwa biaya operasional tetap sesuai dengan anggaran yang telah direncanakan sehingga mendukung kelancaran dan keberlanjutan usaha koperasi (Barus, 2022).

Mengingat pentingnya perencanaan, pengawasan dan pengendalian biaya operasional dalam mencapai tujuan koperasi, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan pengendalian biaya operasional dengan judul sebagai berikut:

"ANALISIS ANGGARAN BIAYA OPERASIONAL SEBAGAI ALAT PERENCANAAN DAN PENGEDALIAN BIAYA OPERASIONAL TAHUN 2024"

B. Identifikasi Masalah

Beberapa permasalahan yang muncul dapat diidentifikasi oleh penulis sebagai berikut:

1. Pada tahun 2022-2024 terdapat flluktuasi antara anggaran biaya operasional dan realisasi anggaran, ada jumlah yang negative karena mengalami penurunan dimana antara jumlah anggaran dengan realisasi biaya operasional dapat dikatakan merugikan karena overbudget.
2. Kurangnya pengendalian dan pengawasan yang efektif terhadap pelaksanaan anggaran biaya operasional
3. Biaya administrasi, biaya usaha, dan biaya perkoperasian yang meningkat tanpa diimbangi dengan peningkatan pendapatan atau laba menyebabkan kinerja keuangan KUD menurun.
4. Manajemen KUD yang kurang baik dan sistem penganggaran yang belum terstruktur menyebabkan ketidaktepatan dalam penyusunan anggaran dan pengendalian biaya operasional

C. Batasan Masalah

Agar pembahasan dalam penelitian ini tidak terlalu melebar, maka penulis memberikan batasan masalah, hanya biaya operasional KUD Sukamekar Cibingbin. Data yang digunakan dalam penelitian ini dari Tahun 2022 hingga Tahun 2024

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis merumuskan masalah penelitiannya yaitu:

1. Bagaimana penyusunan anggaran biaya operasional di KUD Sukamekar Cibingbin?
2. Bagaimana anggaran biaya operasional digunakan sebagai alat perencanaan biaya operasional pada KUD Sukamekar Cibingbin?
3. Bagaimana anggaran biaya operasional digunakan sebagai alat pengendalian biaya operasional pada KUD Sukamekar Cibingbin?

UINSSC
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON

E. Tujuan Penelitian

Dari latar belakang diatas, maka tujuan dari dibuatnya penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis menyusun anggaran biaya operasional pada KUD Sukamekar Cibingbin
2. Untuk mengidentifikasi anggaran biaya operasional digunakan sebagai alat perencanaan biaya operasional pada KUD Sukamekar Cibingbin
3. Untuk mengidentifikasi anggaran biaya operasional digunakan sebagai alat pengendalian biaya operasional pada KUD Sukamekar Cibingbin

F. Manfaat Penelitian

Berikut manfaat-manfaat yang diharapkan dapat mendorong peningkatan kinerja dan keberlanjutan KUD Sukamekar Cibingbin dalam pengelolaan biaya operasionalnya:

1. Bagi KUD Sukamekar Cibingbin

   Penelitian ini dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai proses penyusunan anggaran biaya operasional dan bagaimana anggaran tersebut digunakan sebagai alat pengendalian biaya operasional. Hal ini diharapkan dapat membantu KUD dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan biaya operasional serta mengoptimalkan penggunaan anggaran untuk mencapai efisiensi dan pengendalian yang lebih baik
2. Bagi Pengelola dan Manajemen

   Memberikan informasi dan analisis yang berguna untuk pengambilan keputusan dalam perencanaan dan pengendalian biaya operasional, sehingga manajemen dapat mengidentifikasi penyimpangan dan mengambil tindakan korektif secara tepat waktu.
3. Bagi Peneliti dan Akademisi

   Menjadi referensi dan bahan kajian dalam penelitian selanjutnya terkait pengelolaan anggaran dan pengendalian biaya operasional pada koperasi atau organisasi sejenis, serta memperkaya literatur di bidang manajemen keuangan koperasi.
4. Bagi Pihak Lain (Stakeholder)

UINSSC
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SIBER NURJATI CIREBON

Memberikan wawasan tentang pentingnya anggaran sebagai alat pengendalian biaya operasional, yang dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dan pengawasan terhadap kinerja keuangan KUD, sehingga meningkatkan transparansi dan akuntabilitas organisasi.

G. Metode Penelitian

1. Jenis dan Sumber Data

Data merupakan faktor yang penting untuk menunjang suatu penelitian. Jenis daya yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Data primer merupakan data yang berasal dari sumber pertama yang dikumpulkan secara khusus dan berhubungan langsung dengan yang diteliti. Data primer secara khusus dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian. Data primer dapat berupa opini subjek (orang) secara individual atau kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda (fisik), kejadian atau kegiatan, dan hasil pengujian. Dalam penelitian ini data primer yang dikumpulkan berasal dari opini subjek yang diperoleh dari hasil wawancara.

b. Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip yang dipublikasikan dan tidak dipublikasikan. Dalam penelitian ini data sekunder yang digunakan adalah laporan keuangan KUD Sukamekar Cibingbin,

2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di KUD Sukamekar Cibingbin yang beralamat di Jl. Raya Cibingbin, Cibingbin, Kabupaten Kuningan, Jawa Barat. Indonesia. Waktu pelaksanaan penelitian ini dimulai pada bulan Agustus 2024 sampai bulan Juni 2025.

3. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data meliputi dokumen hasil wawancara, observasi, serta dokumentasi seperti foto atau materi lainnya. Seluruh data ini akan

dipisahkan dan disusun sesuai kebutuhan penelitian dalam bentuk catatan yang diperoleh langsung dari lapangan.

a. Studi Pustaka

Studi pustaka ini bertujuan untuk memperoleh data sekunder. Untuk membekali diri akan teori perencanaan anggaran, kondisi-kondisi yang dibutuhkan sebagai syarat dapat diterapkannya sistem ini pada koperasi, serta teori-teori lain yang dapat membantu peneliti dalam menjawab pertanyaan penelitian yang telah ditentukan sebelumnya, maka dilakukan studi kepustakaan dengan cara membaca literatur-literatur tentang Anggaran.

b. Studi Lapangan

Untuk memperoleh gambaran yang sesungguhnya tentang hal-hal yang berkaitan dengan perencanaan anggaran dan pengendalian biaya operasional, peneliti melakukan penelitian langsung pada KUD Sukamekar Cibingbin. Data yang didapat dari lapangan berasal dari pengamatan dan pengambilan data dengan melakukan Wawancara yaitu dilakukan dengan mengajukan pertanyaan langsung oleh pewawancara kepada responden, kemudian jawaban-jawaban responden dicatat/direkam.

1) Wawancara

Menurut Cohen, L., Manion, L., & Morrison, K. (2020). Wawancara secara umum dapat didefinisikan sebagai suatu proses komunikasi terstruktur di mana satu pihak (pewawancara) mengajukan pertanyaan kepada pihak lain (narasumber) dengan tujuan untuk mengumpulkan informasi, memahami perspektif, atau mengevaluasi kualifikasi tertentu. Proses ini biasanya melibatkan interaksi verbal langsung, meskipun formatnya dapat bervariasi (misalnya, wawancara tatap muka, telepon, atau video).

Dalam proses ini, peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang telah dirancang untuk memperoleh jawaban yang relevan dengan masalah penelitian.

UINSSC
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON

Tabel Informan 1.2

Informan	Divisi	Peran dan Kontribusi	Keterangan
Bapak H. Iding	Ketua KUD	Memimpin pengembangan koperasi dari kecil menjadi besar dan mandiri. Meningkatkan kesejahteraan anggota melalui berbagai unit usaha koperasi Melaksanakan kegiatan sosial dan pembangunan masyarakat. Mendapatkan pengakuan dan penghargaan atas kepemimpinan dan kontribusinya dalam koperasi	Memberikan kejelasan mengenai sejarah dan profil KUD Sukamekar Cibingbin
Bapak Dedi	Bagian keuangan	Tugas utama bagian keuangan meliputi pengelolaan dana anggota, pencatatan transaksi keuangan, pelaporan keuangan, serta pengelolaan anggaran koperasi secara sistematis dan akuntabel. Dengan pengelolaan keuangan yang baik, koperasi mampu menghimpun dana dari simpanan pokok, simpanan wajib, dan simpanan sukarela anggota yang terus meningkat, sehingga modal usaha koperasi dapat bertambah dan mendukung pengembangan unit usaha seperti simpan pinjam, warung serba ada, leasing kendaraan bermotor, dan jasa pembayaran listrik	Memberikan data keuangan KUD Sukamekar Cibingbin pada Tahun 2022-2024

Sumber : KUD Sukamekar Cibingbin Tahun 2024

2) Dokumentasi

Setelah melakukan wawancara, tahap selanjutnya adalah mengumpulkan semua data yang relevan dari Koperasi melalui proses dokumentasi.

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data sekunder yang bersifat tercetak (printed) yang dimaksudkan untuk melengkapi data penelitian tambahan seperti buku-buku, tulisan atau karya dan sebagainya. Dokumentasi dalam penelitian ini melibatkan pengumpulan dokumen yang mendukung data

penelitian yang diperlukan yang berupa dokumen laporan keuangan KUD Sukamekar Cibingbin tahun 2022-2024 berbentuk dokumen online.

4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses pengumpulan data secara sistematis untuk mempermudah peneliti dalam memperoleh kesimpulan. Analisis data adalah bagian krusial dalam penelitian karena dari proses ini dihasilkan temuan-temuan, baik yang bersifat substantif maupun formal. Pada dasarnya, analisis data melibatkan kegiatan pengaturan, pengurutan, pengelompokan, pemberian kode atau tanda, dan pengkategorian data untuk memperoleh temuan yang relevan dengan fokus atau masalah yang ingin dijawab. (Andani & Valianti, 2019)

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang di peroleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit unit, melakukan sintesa, Menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain, serta proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Ketepatan dan keakuratan data yang terkumpul sangat diperlukan, namun tidak dapat pula dipungkiri bahwa sumber informasi yang berbeda akan memberikan informasi yang berbeda pula. Pekerjaan menganalisis data memerlukan usaha pemusatan perhatian dan pengerahan tenaga fisik dan pikiran sendiri. Selain menganalisis data, peneliti juga perlu mendalami kepustakaan guna mengonfirmasikan teori. Data penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi) dan dilakukan secara terus menerus tersebut mengakibatkan variasi data tinggi sekali. Teknik analisis data yang digunakan oleh analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat

pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian kualitatif mencakup transkip hasil wawancara, reduksi data, analisis, interpretasi data dan triangulasi. Dari hasil analisis data yang kemudian dapat ditarik kesimpulan.

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah merangkum, memilih hal hal yang pokok berlangsung secara terus, memfokuskan pada hal hal yang penting yang sesuai dengan topik penelitian, mencari tema dan polanya, pada akhirnya menberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Dalam mereduksi data akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai dan telah ditentukan sebelumnya. Reduksi data juga merupakan suatu proses berfikir kritis yang memerlukan kecerdasan dan wawasan yang tinggi.

b. Penyajian Data (Data Display)

Setelah mereduksi data, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk table, grafik, flowchart, pictogram dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data dapat terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan mudah dipahami. Selain itu dalam penelitian. kualitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya namun yang sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, dan tersusun sehingga akan semakin mudah dipahami.

c. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan

perumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada dilapangan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas.

d. Pengujian Keabsahan Data

Penelitian ini dilakukan di lapangan, sehingga data yang diperoleh itu objektif. Untuk memastikan validitas data, peneliti perlu melakukan pemeriksaan kembali data yang dikumpulkan.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi untuk menguji keabsahan data. Triangulasi melibatkan pemeriksaan data dengan memanfaatkan sumber atau metode lain sebagai pembanding(Masriza, 2020).

Penelitian ini menerapkan triangulasi dengan membandingkan data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Ada dua strategi dalam triangulasi, yaitu memeriksa derajat kepercayaan hasil penelitian dengan beberapa teknik pengumpulan data dan memeriksa derajat kepercayaan dari beberapa sumber data menggunakan metode yang sama (Gozali & Apriyanthi, 2021).

H. Sistematika Penulisan

Guna memahami lebih lanjut laporan ini maka materi – materi yang tertera pada laporan skripsi ini dikelompokkan menjadi beberapa subba dengan sistematika penyampaian sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang identifikasi masalah, tujuan perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan itu sendiri.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan teori yang berupa pengertian dan definisi yang diambil dari kutipan buku yang berkaitan dengan penyusunan laporan skripsi serta

beberapa literatur yang berhubungan dengan penelitian, penelitian terdahulu dan kerangka konseptual.

BAB III KONDISI OBJEKTIF URAIAN DARI KOPERASI UNIT DESA

Bab ini penulis akan memberikan gambaran mengenai KUD Sukamekar Cibingbin yaitu antara lain mengenai sejarah singkat Perusahaan dan struktur organisasi jobdesk dan visi misi

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang gambaran objek penelitian, hasil penelitian dan pembahasan yang secara lebih lengkap mengupas berbagai fenomena yang ada dalam penelitian.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan simpulan yang merupakan hasil akhir atas penelitian ini dan juga saran yang berisi masukkan untuk pihak objek penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Berisi tentang berbagai buku, jurnal, rujukan yang secara sah yang digunakan dalam Menyusun penelitian ini.

UINSSC
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON